

Bab III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field reaserch* dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha mempelajari sedalam-dalamnya mengenai Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah Untuk Mahasiswa Non Muslim Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Kalimantan. Menurut Bogdan dan Tylor, pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini menggunakan multi situs. Sehingga akan diperoleh data yang akurat dan sempurna mengenai Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah Untuk Mahasiswa Non Muslim Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu di lokasi penelitian.² Peneliti berusaha menggali, mengidentifikasi, memetakan, dan menjelaskan mengenai Pembelajaran Al Islam

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4.

² Ali Idrus, *Manajemen Pendidikan Global Visi, Aksi Dan Adaptasi* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 24.

Dan Kemuhammadiyah Untuk Mahasiswa Non Muslim Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Kalimantan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah Untuk Mahasiswa Non Muslim Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Kalimantan bertempat di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UMB) yang beralamatkan Jl. Gubernur Sarkawi, Handil Bakti, Kalimantan Selatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) yang beralamatkan di Jl. Ir. H. Juanda No.15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124. Dua titik penelitian tersebut dianggap mewakili masalah yang diangkat.

C. Data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah Pembelajaran AIK untuk non muslim pada PTM di Kalimantan, Persepsi civitas akademika PTM terhadap eksistensi mahasiswa Non Muslim, Persepsi mahasiswa Non Muslim tentang pembelajaran AIK di PTM.

2. Data sekunder

Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama atau data penunjang dan pendukung data primer. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi pustaka dan pencetakan

dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku referensi, dokumen, jurnal, dan internet yang berisikan tentang teori konstruksi habitus, atmosfer keagamaan dan yang dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti.

D. Sumber data

1. Informan utama

Informan dalam penelitian ini adalah kepala lembaga AIK, Dosen AIK, mahasiswa Non Muslim.

2. Informan tambahan

Informan tambahan dalam penelitian ini adalah tendik, mahasiswa muslim

3. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini adalah serta dokumen pedoman pelaksanaan AIK seperti, materi AIK, RPP dan silabus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan sangat menentukan kualitas data yang diperoleh. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode yang saling mendukung sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan realitas yang sebenarnya.

Teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah:

1. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara sangat umum dilakukan dalam penelitian kualitatif karena penelitian dapat mengeksplorasi data sebanyak mungkin sehingga diperoleh data yang akurat dan mendalam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur (wawancara bebas) dimana daftar pertanyaan telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk mempermudah peneliti ketika sedang mewawancarai informan. pertanyaan yang telah disusun tersebut berfungsi sebagai pedoman awal bagi peneliti untuk mewawancarai informan. Pada saat proses wawancara berlangsung dilapangan ternyata pertanyaan-pertanyaan tersebut berkembang dengan munculnya pertanyaan baru sebagai tanggapan peneliti atas jawaban yang diberi informan.

Arikunto menyatakan bahwa dengan wawancara semi terstruktur, jawaban atau keterangan yang diperoleh dapat meliputi semua variabel atau lebih mendalam. Dengan demikian informasi yang diperoleh akan lebih akurat. Wawancara dilakukan pada informan yang dianggap mempunyai kapasitas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.³ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap relevan dalam mendukung proses penelitian.

2. Observasi atau pengamatan

³ Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 227.

Usman dan Purnomo mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keadaan (reabilitas) dan (validitas).⁴ Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Akan tetapi kadang kala penglihatan dan ingatan manusia (peneliti) terbatas sehingga diperlukan alat bantu untuk merekam atau mencatat data-data hasil observasi seperti catatan harian, kamera dan alat-alat lainnya yang dianggap relevan.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik *participant observation* dan *dept interview*. Saat melakukan *participant observation* juga berpegang pada konsep Spredley dimana peneliti ikut beraktivitas dalam beberapa kegiatan tapi tidak semua kegiatan (observasi moderat). Pengamatan berpartisipasi dipilih untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat khususnya informan agar peneliti mudah melakukan wawancara secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, nilai, agenda dan lain-lain.⁵ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Metode dokumentasi

⁴ Husaini Akbar and Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 52.

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 100.

digunakan untuk mendukung metode-metode lainnya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data skunder karena didapatkan dari sumber kedua.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkatagorikan data. Setelah itu baru dicarikan tema-tema budaya yang memungkinkan menjadi fokus penelitian. Fokus penelitian ini diperdalam melalui pengamatan dan wawancara berikutnya.

Data hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan selama beberapa hari dicatat secara cermat dan rinci sehingga menjadi catatan lapangan *fieldnotes*. Pelaksanaan pengamatan dan wawancara, semua pembicaraan akan dicatat menggunakan buku harian khusus, rekap audio (alat rekam) dan visual (Video) selama informan bersedia. Pengamatan dan triangulasi dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan kredibilitas data. Pengamatan terus menerus dengan cara berulang-ulang dan triangulasi dilakukan dengan cara pengecekan ulang dan membandingkan informasi yang didapat.

Interpretasi data merupakan suatu tahap pengkajian data yang mencakup perilaku objek, hasil wawancara, temuan data di lapangan yang teridentifikasi dan bahan-bahan kepustakaan yang telah dikumpulkan. Interpretasi data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Setelah itu data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kembali untuk mencari jawaban dari pertanyaan rumusan masalah sehingga terbentuklah

solusi. Lalu data yang sudah lengkap direduksi dengan cara abstraksi. Interpretasi data merujuk pada pemberian makna dan pembagian ide-ide berdasarkan hasil penelitian.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Untuk triangulasi sumber data Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah untuk Mahasiswa Non Muslim di Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan dengan mengecek kembali keabsahan data ke informan yang lain sehingga data menjadi jenuh.

2. Triangulasi Teknik

Mengkomparasi informasi yang didapat melalui wawancara dengan yang didapat dari observasi serta dokumentasi.

⁶ Nanang Martono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 124.